

Fungsi CSR PT Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan

Khafifah Azzahra Tarigan

¹Ilmu Kesejahteraan Sosial, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Jl. Mughtar Basri No. 3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara

khafifahazzahra@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kecamatan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan. Metode dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Wawancara menggunakan model wawancara tidak terstruktur terhadap enam orang informan. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Pasir Mandoge memberikan dampak dalam pemberdayaan dalam bidang sosial dan bidang ekonomi. Pembedayaan dalam bidang sosial yaitu melakukan perbaikan sarana sekolah, rumah ibadah serta memberikan beasiswa, penyuluhan (sosialisasi). Dalam bidang ekonomi pemberdayaan yang dilakukan dengan memberikan pinjam dana terhadap masyarakat.

Kata Kunci: CSR dan Pemberdayaan Masyarakat.

1. PENDAHULUAN

CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 1950-an CSR berbentuk Philantropy dimana dalam praktiknya para pengusaha melakukan kegiatan charity (amal) sebagai wujud kecintaan terhadap sesama manusia. Perkembangan CSR di dasari oleh adanya kesadaran terhadap situasi dan waktu yang telah berubah. Artinya, bentuk tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya sekedar bentuk amal dan kemanusiaan, tetapi ditekankan dalam pemberdayaan masyarakat agar masyarakat lebih berdaya.

Perihal penerapan CSR telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dan keputusan menteri, yaitu UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak Gas dan Bumi, UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Dengan adanya dasar hukum yang telah ditetapkan maka perusahaan wajib melaksanakan program CSR. Program CSR merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sejahtera yang dimaksudkan bukan dalam arti ekonomi (pendapatan) yang dimilikinya atau tercukupinya segala kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Sejahtera yang dimaksudkan yaitu sejahtera dalam arti tercukupinya kebutuhan-kebutuhan ekonomi, sosial, fisik, maupun mental dan spiritual. Untuk itu perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan bagi masyarakat maupun bagi perusahaan secara berkelanjutan.

Salah satu konsep dasar dalam pelaksanaan CSR yaitu teori triple bottom line. Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tiga hal yang harus diperhatikan dalam berlangsungnya perusahaan tersebut yaitu profit, planet, people. Profit (keuntungan) merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Planet (lingkungan) adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan kita. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab-akibat, dimana jika kita merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada kita sebaliknya jika kita merusak maka kita akan menerima akibatnya. People (masyarakat pemangku kepentingan) merupakan stakeholder penting bagi perusahaan karena dukungan mereka diperlukan.

Salah satu perusahaan yang aktif melaksanakan kegiatan CSR adalah PT. Perkebunan Nusantara IV yang berada di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge. Unit Usaha Pasir Mandoge merupakan salah satu unit usaha PTP Nusantara IV (Persero) Medan yang dibangun pada tahun 1975 yang bernama PNP VII dengan Hak Guna Usaha (HGU) seluas: ± 8.411,95 Ha. Hak guna ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Desember 2010. Unit Usaha Pasir Mandoge terletak di Kecamatan Bandar Pasir Mandoge, Kabupaten Asahan, Propinsi Sumatera Utara dengan ketinggian dari permukaan laut ± 350 meter yang diapit oleh sungai Silau / Silabat dan Sungai Piasa.

Dalam perjalanannya, PT. Perkebunan Nusantara IV juga memberikan dampak dalam berbagai bidang, khususnya terhadap masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge karena perusahaan beroperasi di desa tersebut. Masyarakat Desa Bandar Pasir Mandoge berjumlah 6893 jiwa dan mata pencaharian masyarakat adalah sebagai petani, pedagang, karyawan PT.

Perkebunan Nusantara IV, dll. Masyarakat seluruhnya terdiri dari beberapa suku dan agama. Hubungan sosial dan budaya antar masyarakat terjalin dengan baik, saling menghormati dan saling menghargai. Dalam hal pendidikan, anak-anak yang kedua orang tuanya bekerja di Bandar Pasir Mandoge dan bertempat tinggal tetap maka mereka tidak akan tertinggal mengenai pengetahuan dan pembelajaran karena terdapat beberapa sekolah di Bandar Pasir Mandoge dimana sekolah terdiri dari tingkat pendidikan TK, SD, SMP, SMA, SMK.

Masyarakat Bandar Pasir Mandoge umumnya sudah memiliki pengetahuan untuk merubah dirinya sendiri kearah lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman, namun masih ada masyarakat yang tidak mampu untuk memberdayakan dirinya. Rendahnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki membuat masyarakat tidak mampu untuk merubah keadaannya. Untuk membantu masyarakat sekitar, maka perusahaan melaksanakan sebuah program yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bandar Pasir Mandoge.

Program CSR yang dijalankan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV ada dua yaitu Program Kemitraan Bina Lingkungan dan Pembangunan Infrastruktur. Pembangunan infrastruktur yang dijalankan yaitu perbaikan rumah ibadah, pengerasan jalan, pembangunan sarana sekolah, dan perbaikan kantor koramil, serta perbaikan parit-parit atau selokan disekitar tempat tinggal masyarakat serta melakukan pemberdayaan sosial. Pemberdayaan dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Bandar Pasir Mandoge dapat mengembangkan kemampuan atau potensi yang mereka miliki melalui penyuluhan serta sosialisasi agar masyarakat tergerak untuk melakukan suatu perubahan. Masyarakat diajak untuk membuka pikiran serta wawasan mereka agar tidak tertinggal dari masyarakat lain. Tidak jarang perusahaan memberikan uang pinjaman untuk masyarakat apabila membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. Hal inilah yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan serta masyarakat Bandar Pasir Mandoge. Selain berorientasi pada profit untuk keuntungan bisnis, perusahaan juga memperhatikan lingkungan sosial ekonomi sebagai bentuk kepedulian dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

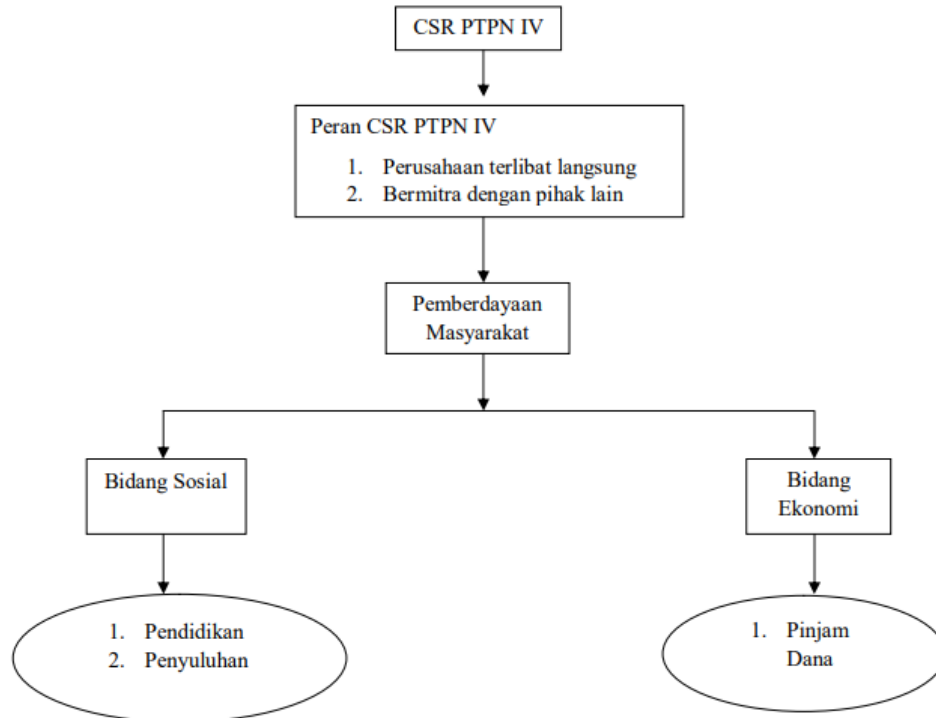
Selain melakukan kegiatan bisnis dengan mencari keuntungan perusahaan juga ikut memikirkan kebaikan, kesejahteraan, kemajuan masyarakat dengan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan sosial dalam mengatasi ketimpangan sosial dan ekonomi. Upaya tersebut dilakukannya meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Melalui tanggung jawab sosial perusahaan berkomitmen untuk dapat berperan serta dalam pembangunan sosial ekonomi berkelanjutan. Dengan mengembalikan keuntungan kepada masyarakat melalui bantuan CSR, PT. Perkebunan Nusantara IV Bandar Pasir Mandoge meyakini bahwa masyarakat akan senantiasa memberikan dukungan bagi kelangsungan perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pemilihan pendekatan ini berdasarkan pada beberapa hal. Pertama yaitu kemudahan dalam mendapatkan sumber deskripsi. Kedua, komunikasi langsung dengan subjek. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif sumber informasi

dilakukan dengan komunikasi langsung dengan subjek penelitian, hal ini diharapkan dapat memudahkan. Ketiga, dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, akan memudahkan dalam mengungkap fakta-fakta yang ada dilapangan. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

3. HASIL

Pelaksanaan CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Pasir Mandoge

Berdasarkan wawancara bersama bapak Zulkifli selaku Ketua SPBUN mengatakan pelaksanaan CSR PT. Perkebunan Nusantara IV sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun program CSR yang dijalankan oleh perusahaan yaitu Program Kemitraan Bina Lingkungan dan Pembangunan Infrastruktur. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan merupakan bagian dari program CSR yang pelaksanaannya di atur dalam Peraturan Menteri No.Per-05/MBU/2007. Program kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari laba. Dalam hal ini PT. Perkebunan Nusantara IV berusaha memberdayakan masyarakat supaya mampu menolong dirinya sendiri, misalnya memberikan bantuan modal usaha dan pinjaman kemitraan.

Pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV dapat dilihat dari pengamatan dilapangan. Pembangunan ini bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat dalam melaksanakan kegiatannya juga membantu masyarakat yang kurang mampu dalam hal ekonomi. PT. Perkebunan Nusantara IV berusaha memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta menjaga hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan agar menghindari isu-isu negatif dari masyarakat ketika melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam melaksanakan program tersebut, biasanya perusahaan

terlibat langsung dan bahkan ikut melihat keadaan di lingkungan tersebut. Berikut merupakan salah satu kegiatan yang telah selesai dilaksanakan.

Tabel 4.1
DATA PROGRAM CSR PTP NUSANTARA IV (PERSERO)
UNIT USAHA PASIR MANDOGGE TAHUN 2010 – 2011

No	Nama Objek Pekerjaan	Dana yang Diajukan	Keterangan
1.	Perbaikan Jalan Jembatan Siboli-boli	Rp.222.812.500,-	Sudah direalisasi thn 2010
2.	Pengerasan Jalan Dusun II Desa BP. Mandoge Sepanjang ±600 mtr	Rp. 72.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2010
3.	Pengerasan Jalan Dusun V Bp. Mandoge ±400 mtr	Rp. 48.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2010
4.	Pemberian Bea siswa Untuk 60 orang siswa Dengan rincian: SD : 30 SMP: 20 SMA: 10	Rp. 27.240.000,-	Sudah direalisasi thn 2010
5.	Pembangunan Lokal Madrasah Aliyah Dusun X BP. Mandoge	Rp. 130.428.000,-	Sudah direalisasi thn 2011
6.	Pembangunan Mushalla Dusun I Kp. Baru Bp. Mandoge	Rp. 32.523.000,-	Sudah direalisasi thn 2011
7.	Pemberian Bea Siswa Untuk 60 orang siswa Dengan rincian sebagai berikut: SD: 30 SMP: 20 SMA: 10	Rp. 69.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2011
8.	Pembangunan Brojong Jalan Dusun II Bp. Mandoge	Rp. 74.000.000,-	Sudah direalisasi thn 2011

Tabel 4.2
DATA PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN PTP NUSANTARA IV (PERSERO)
UNIT USAHA PASIR MANDOGGE DALAM RANGKA PENAMANAN POHON
TAHUN 2009 – 2010

No	Desa	Jenis Pohon	Jumlah	Keterangan
1	BP. Mandoge	Duku	150	sudah diterima Kepala Desa
		Durian	150	
		Mangga	100	
2.	Hutabagasan	Duku	150	sudah diterima Kepala Desa
		Durian	150	
		Mangga	100	
3.	Desa Suka Makmur	Duku	150	sudah diterima Kepala Desa
		Durian	150	
		Mangga	100	

Sumber: Ketua SPBUM Pasir Mandoge

Kemudian Bapak Mashudi selaku Asisten SDM mengatakan adapun bentuk program CSR yang dijalankan setahun belakangan ini dibagi menjadi dua yaitu :

1. Pembagian Barang atau Sembako

Dalam hal ini PT. Perkebunan Nusantara IV memberikan bantuan dalam bentuk pemberian sembako yang diperuntukkan bagi warga kurang mampu. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat kurang mampu dalam bentuk sembako. Pembagian barang sembako diberikan dalam bentuk paket pangan murah sebanyak 300 paket. Kegiatan ini dilaksanakan dalam memperingati hari ulang tahun BUMN pada tahun 2019. Adapun dana yang dikeluarkan untuk program tersebut sebanyak Rp. 30.000.000 juta rupiah. Selain pemberian sembako, perusahaan juga memberikan bantuan seragam sekolah kepada anak-anak yang kurang mampu baik TK, SD, SMP, dan SMA di seputaran lingkungan perusahaan bandar pasir mandoge. Pembagian seragam sekolah kepada anak-anak merupakan salah satu kegiatan PBKL. Melalui program ini perusahaan berharap anak-anak lebih bersemangat untuk menempuh pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk masa depan anak bangsa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 11 januari 2019.

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2012, program CSR yang dijalankan oleh perusahaan sudah banyak. Belum lama ini PT. Perkebunan Nusantara IV menyalurkan bantuan untuk perbaikan kantor koramil. Bantuan tersebut diserahkan Manager Unit Kebun Pasir Mandoge didampingi Manager PKS Pasir Mandoge Dison MP Girsang, Asisten Tata Usaha Ivan Doan Situmorang, serta Ketua SPBUN Basis Pasir Mandoge Zulkifli SH, kepada Komandan Rayon Militer (Danramil) 14/Bp.Mandoge Kapten Kav Basri Lubis. Pada kesempatan itu, Danramil 14/Bp. Mandoge Kapten Kav Basri Lubis mengucapkan terimakasih kepada pihak PT.Perkebunan Nusantara IV yang telah memberikan bantuan untuk perbaikan kantor tersebut. Asisten Tata Usaha Ivan Doan Situmorang, dalam sambutannya menyampaikan dalam sambutannya menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan melalui dana CSR PT. Perkebunan Nusantara IV merupakan

wujud nyata BUMN peduli yang saat ini sedang digalakkan oleh Kementerian Negara BUMN. Sedangkan ketua SPBUN Basis Pasir Mandoge, Zulkifli SH mengharapkan agar kedepannya hubungan yang selama ini berjalan baik dapat lebih ditingkatkan lagi.

Selanjutnya PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge menyalurkan bantuan untuk pembangunan tempat parkir kendaraan mobil dinas dan sepeda motor di Polsek Bp. Mandoge pada bulan April 2019. Adapun besar dana yang di berikan untuk memperbaiki parkir sebesar Rp. 21.336.900.

Selain dari data di atas, penulis juga melakukan wawancara terhadap masyarakat serta kepala desa bandar pasir mandoge. Adapun wawancara yang dilakukan mengenai masyarakat desa bandar pasir mandoge dan tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat.

“kondisi masyarakat desa bandar pasir mandoge umumnya belum berada di taraf sejahtera. Karena tidak semua memiliki pekerjaan tetap dan pekerjaan masyarakat lebih banyak sebagai wiraswasta. Dalam rangka meningkatkan perekonomian, kepala desa mengatakan bahwa mereka memberikan pinjaman lunak dari dana Bumdes. Untuk CSR sendiri, perusahaan mengalokasikan dana kedalam pembangunan yang berbentuk fisik seperti perbaikan Masjid di Dusun II dan Gereja di Dusun I. Untuk pembangunan masjid dana yang diberikan perusahaan sebesar Rp.25.000.000 dan untuk yang lain sebesar Rp.80.000.000. kalau untuk program PKBL dari perusahaan hampir sama seperti seperti pinjaman lunak (simpan pinjam). Kalau dalam hal pendidikan yang memberikan bantuan tetap biasanya PT. AIP untuk seluruh sekolah yang ada di desa bandar pasir mandoge sesuai yang dibutuhkan sekolah tersebut. Untuk mengatasi keadaan masyarakat desa, desa sendiri mempunyai program dari Bumdes itu, ada beberapa kegiatan yang memiliki hasil maka hasilnya akan kepada masyarakat.” (hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber Pak Irwadi, 18 Februari 2020).

Dana yang di alokasikan untuk melaksanakan program sebesar 2,5-3% dari keuntungan perusahaan. Program dilaksanakan setelah pihak yang membutuhkan mengajukan proposal, setelah proposal disetujui oleh direksi kemudian pelaksanaannya menyesuaikan. Namun untuk menyetujui proposal tersebut perusahaan biasanya mengecek dan bila di perlukan perusahaan akan mengirimkan tim untuk melihat keadaan atau lokasi tersebut. Adapun keuntungan yang di dapat perusahaan ketika melaksanakan program CSR, masyarakat yang merasakan bantuan dari perusahaan dapat mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV memiliki kontribusi kepada masyarakat sekitar sehingga masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mencuri atau menggarap aset perusahaan berkurang. Namun dalam melaksanakan kegiatan ini, perusahaan juga memiliki hambatan dalam pembangunan infrastruktur seperti hambatan akibat faktor cuaca, dll. Untuk program lain seperti pembagian barang atau sembako perusahaan memiliki hambatan seperti akses menuju masyarakat tidak jarang melewati jalan yang terjal tetapi tidak membuat tim menyerah begitu saja.

4. PEMBAHASAN

Peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan

Berdirinya perusahaan sangat mendapat sambutan dari masyarakat setempat, apalagi sebelumnya desa ini masih belum banyak penduduk dan masih seperti hutan. Namun seiring dengan perkembangan waktu setelah

perusahaan masuk dan beroperasi di desa bandar pasir mandoge baik masyarakat dan perusahaan menjadi maju dan berkembang. Perubahan-perubahan dilakukan agar masyarakat tidak tertinggal dari yang lain. Sebagai perusahaan yang berstatus Badan Usaha Milik Negara pasti memiliki tugas untuk membantu masyarakat di sekitar perusahaan. Salah satu program yang dilaksanakan oleh perusahaan yaitu melalui CSR. Pada dasarnya bantuan CSR yang diberikan oleh PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge kepada masyarakat telah dapat membantu kemajuan dalam berbagai bidang baik dalam segi sosial dan ekonomi. Melalui program tersebut masyarakat merasakan bahwa banyak manfaat yang membawa pengaruh positif terhadap kehidupan masyarakat serta membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan lebih maju.

Melalui program yang diberikan oleh perusahaan masyarakat di harapkan mampu untuk memandirikan dirinya agar masyarakat mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Akan tetapi program yang diberikan tidak akan berjalan apabila tidak adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat desa bandar pasir mandoge. Adapun peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV dalam pemberdayaan masyarakat desa bandar pasir mandoge adalah:

Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Sosial

Dalam pemberdayaan masyarakat di bidang sosial PT. Perkebunan Nusantara IV sudah terlihat memberikan bantuan kepada masyarakat desa bandar pasir mandoge. Hal ini dapat dilihat dari perbaikan-perbaikan sarana dan prasarana sosial seperti sarana sekolah, tempat ibadah dan perbaikan jalan. Hal ini sesuai dengan wawancara bersama Bapak Amantius Sihaloho.

“memang benar CSR perusahaan melaksanakan program pembangunan infrastruktur di desa kita. Pembangunan yang dilakukan yaitu perbaikan jalan dek, jalan kita ini lah. Jalan ini udah dibuat dua tahun lalu dan masyarakat merasa terbantu karena jalan merupakan akses kita untuk melakukan kegiatan. Tapi kalau untuk program pemberdayaan kita membuka salon untuk melatih keterampilan remaja perempuan.”(hasil wawancara bersama bapak amantius sihaloho, 20 februari 2020)

Selain menjalankan program pembangunan sarana dan prasarana, perusahaan juga membangun sekolah untuk tingkat SMP. Sekolah ini diberi nama SMP Swasta PTPN dan biasa disebut dengan PTP. Sekolah ini diberi nama SMP Swasta PTPN dan biasa disebut dengan PTP. SMP ini tidak hanya diperuntukkan bagi anak karyawan saja, tetapi bagi masyarakat diluar perusahaan. Dengan adanya sekolah ini maka para orang tua merasa tidak merasa khawatir tentang biaya sekolah.

Sekolah ini diharapkan menjadi tempat belajar serta pembentukan karakter anak saat usia mereka remaja. Kegiatan-kegiatan yang diberikan diharapkan mampu menjadikan mereka sebagai orang yang berguna nantinya. Awal dasar anak-anak menemukan kesuksesannya bukan hanya pengajaran yang diberikan orang tua saja, namun sekolah serta lingkungan membuat anak semakin mengerti dan mengetahui potensi yang mereka miliki. Melalui potensi yang dimiliki sekolah pastinya akan memberikan pendampingan yang baik agar anak-anak lebih terarah dan mampu mengembangkan bakatnya.

Perusahaan juga menyediakan bus untuk mengantar dan menjemput anakanak yang bersekolah diluar lingkungan perusahaan. Berdirinya sekolah ini diharapkan dapat membantu keluarga yang memiliki pendapatan dibawah rata-rata, karena sekolah ini tidak memiliki biaya. Sekolah juga menyediakan fasilitas-fasilitas seperti komputer untuk anak-anak, sehingga mereka dapat belajar dasar komputer dan tidak tertinggal dari sekolah lain. Dengan adanya bus

sekolah ini maka para orang tua merasa lebih aman ketika anak-anaknya berangkat sekolah.

Perusahaan memberikan bantuan berupa beasiswa kepada anak karyawan serta anak-anak yang berprestasi di lingkungan sekitar tempat tinggal dan yang menempuh pendidikan di luar daerah. Adanya bantuan dalam bentuk beasiswa diharapkan dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak tersebut. Beasiswa yang diberikan kepada anak-anak juga bervariasi besarnya. "Bantuan pendidikan biasanya dinamakan bantuan pemondokan, besaran biaya perbulan kalau di lihat kurang lebih Rp.250.000/ bln. Uang tersebut masuk ke gaji orang tua, jadi berapa yang di dapat segitula. Kadang jumlahnya naik dan kadang jumlahnya turun. Tapi saya gatau CSR itu yang bagaimana dek, yang saya tau bantuan yang diterima karyawan ya udah dari perusahaan" (hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber Pak Tarigan pensiunan karyawan, 21 februari 2020).

Selain memberikan bantuan dalam bentuk beasiswa, perusahaan juga memberikan penyuluhan kepada anak-anak serta masyarakat yang berada di desa bandar pasir mandoge. Penyuluhan ini dilakukan kepada masyarakat dan anak-anak agar mereka mengetahui bahwa perusahaan peduli terhadap keadaan dan lingkungan masyarakat saat ini. Bentuk penyuluhan yang diberikan yaitu sosialisasi BNN.

Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi

Dalam segi ekonomi PT. Perkebunan Nusantara IV juga memberikan bantuan kepada masyarakat dalam hal pinjam dana (simpan pinjam). Perusahaan menyediakan dana bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha yang dimilikinya. Namun pinjam dana bukan hanya untuk masyarakat yang memiliki usaha, tetapi juga untuk masyarakat yang memiliki keperluan lain. Pinjam dana ini hampir sama dengan koperasi, dimana ketika masyarakat membutuhkan saat ini maka memiliki jangka waktu untuk mengembalikannya. Seperti hasil wawancara sebelumnya yang dilakukan bersama Bapak Irwadi selaku Kepala Desa mengatakan:

"perusahaan memberikan pinjaman lunak seperti Bumdes. Perusahaan bahkan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka dapat terbantu melalui program ini. Beberapa masyarakat juga pernah diajak mengikuti sosialisasi di Medan untuk diberikan arahan mengenai usaha. Masyarakat di ajak berdiskusi mengenai usaha apa yang sedang mereka jalankan dan yang ingin mereka jalankan. Masyarakat merasa antusias mengikuti sosialisasi ini mengingat bahwa keadaan mereka belum tergolong dalam taraf sejahtera. Setelah berdiskusi serta memberikan arahan kemudian perusahaan memberikan bantuan bagi mereka yang membutuhkan dana untuk usaha mereka" (hasil wawancara bersama bapak irwadi. 18 Februari 2020).

Namun tidak jarang dalam hal pengembalian, masyarakat tidak sepenuhnya mengembalikan padahal untuk pinjam dana ini tidak memiliki bunga. Adanya program pinjam dana ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu perusahaan terlibat langsung dan bermitra dengan pihak lain membantu masyarakat dalam pembentukan usaha. Perusahaan membantu masyarakat menuju perubahan yang berarti bagi masyarakat sekitar agar mereka mendapatkan kehidupan yang layak. Kemudian memberikan masyarakat kesempatan untuk menjadi tenaga kerja lokal di desa bandar pasir mandoge. Usaha pemberdayaan yang dilakukan mencakup serangkaian pelatihan,

bimbingan dan arahan tentang bagaimana mengembangkan bisnis mereka, serta bantuan modal usaha.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil yang telah di dapat dan diperoleh di lokasi penelitian. PT. Perkebunan Nusantara IV telah menjalankan tanggung jawabnya terhadap masyarakat di sekitar perusahaan. Baik secara keseluruhan atau sebagian, perusahaan telah memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat dan lingkungan, ini sesuai dengan tujuan untuk mengetahui peran CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Pasir Mandoge dalam pemberdayaan masyarakat di desa bandar pasir mandoge kecamatan bandar pasir mandoge kabupaten asahan. Bapak Zulkifli SH mengatakan bahwa program CSR di PT. Perkebunan Nusantara IV mengacu pada dua model yaitu pembangunan infrastruktur dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

Bapak Mashudi mengatakan CSR kita sendiri lebih banyak mengarah kepada pembanguna infrastruktur. Hal ini dapat dilihat dari tahun-tahun sebelumnya dimana kita memberikan bantuan untuk memperbaiki fasilitas-fasilitas yang memang menjadi tempat masyarakat melakukan kegiatan seperti memperbaiki jalan sebagai akses penghubung masyarakat untuk bekerja, memperbaiki sekolah sebagai tempat belajar mengajar, memperbaiki rumah ibadah serta memperbaiki yang lainnya. Namun selain itu, perusahaan juga tidak lupa membantu masyarakat melalui aspek sosialnya. Melalui program PKBL yang telah ada perusahaan berharap masyarakat dapat menuju taraf kesejahteraan. Kesejahteraan merupakan keadaan atau kondisi dimana manusia dalam keadaan makmur atau damai. Perusahaan secara mendasar mengubah pola pikir serta kebiasaan dalam kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan. Masyarakat yang memiliki potensi diajak untuk mengembangkan potensi diri sehingga dapat memandirikan dirinya. Program CSR yang dilakukan perusahaan tentunya tidak terlepas untuk memberdayakan masyarakat sekitar.

Akan tetapi perusahaan mempunyai model yang khas untuk dikembangkan sesuai visi dan misi dari perusahaan tersebut. Pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan yang mana masyarakat memiliki inisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Melalui program sosial seperti bantuan bea siswa dan penyuluhan diharapkan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu. Dalam hal ini perusahaan sebisa mungkin memberikan pelayanan terbaik agar masyarakat terbantu. Dalam bidang ekonomi perusahaan memberikan bantuan berupa pinjam dana. Pinjam dana diberikan kepada masyarakat yang memiliki keperluan seperti untuk usahanya tapi memiliki kendala uang, maka perusahaan dapat membantu dengan memberikan pinjam dana tersebut. Bapak Irwadi selaku Kepala Desa mengatakan perusahaan memberikan pinjaman lunak seperti Bumdes. Perusahaan bahkan memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka dapat terbantu melalui program ini. Beberapa masyarakat juga pernah diajak mengikuti sosialisasi di Medan untuk diberikan arahan mengenai beberapa usaha yang dapat di jalankan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan program pemberdayaan PT. Perkebunan Nusantara IV telah memberikan bantuan dalam bidang pendidikan yaitu berupa memberikan bantuan dalam bentuk bea siswa bagi anak yang berprestasi dan anak karyawan yang menempuh pendidikan diluar sekolah. Bea siswa

juga diberikan kepada anak yang kurang mampu, bantuan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Memberikan bantuan seragam untuk anak TK, SD, SMP, SMA bagi yang kurang mampu. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung proses belajar mengajar. Perusahaan juga memberikan penyuluhan terhadap anak-anak dan masyarakat agar mereka dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah ada sebelumnya agar mereka terhindar dari hal-hal negatif yang dapat merugikan diri mereka sendiri dan merusak masa depan anak nantinya.

2. Dalam bidang ekonomi PT. Perkebunan Nusantara IV telah melakukan pemberdayaan melalui pinjam dana (simpan pinjam). Perusahaan memberikan bantuan kepada masyarakat yang sedang melakukan usaha. Perusahaan memberikan pinjaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri sehingga nantinya masyarakat mampu meningkatkan perekonomiannya.

REFERENSI

- Agussani, A. (2020). Implementation Analysis of Trans Mebidang Program in Transportation Mode Services, North Sumatera (Comperative Study of Medan City). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(2), 1167-1174.
- Agus, E., & Zulfahmi, Z. (2021). Pengaruh Globalisasi Terhadap Nilai Nasionalisme Generasi Muda. *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 26-33.
- Dimiyati, K., Absori, A., & Wardiono, K. (2015). PEMETAAN PRESTASI DAN JASA HAKIM: Profil Hakim dalam Menegakkan Keluhuran, Martabat dan Kehormatan Profesi.
- Gaus, N., Saleh, A., Resnawaty, R., Paramma, M. A., & Tanjung, Y. Trading-off monetary rewards as reinforcers to enhance task motivation and performance of publication in academia. *Higher Education Quarterly*.
- Harahap, H., & Sitorus, H. (2014). Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengelola Sampah Anorganik melalui Bank Sampah (Studi Kasus: di Bank Sampah Simpan jadi Emas Lingkungan V Blok B Lorong li Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan).
- Hidayat, F. P., Saleh, A., Adhani, A., & Rudianto, R. (2021). PENDIDIKAN LITERASI MEDIA GURU SEKOLAH MIS AL-HIDAYAH DALAM MENGHADAPI PENGARUH NEGATIF DUNIA DIGITAL PADA SISWA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 627-633.
- Mahardika, A., & Mujahiddin, M. (2017). MODEL STRATEGI PEREMPUAN KEPALA RUMAH TANGGA MISKIN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN KELUARGA.(Studi Kasus Pada Lima Perempuan Kepala Keluarga Miskin di Desa Paya Geli Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang). *Warta Dharmawangsa*, (54).
- Mujahiddin, M., & Mahardika, A. (2019). Livelihood Strategy of Poor Female-Headed Households in Basic Household Expenses. *Birci*, 2(1), 17-27.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.

- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Nasution, N. (2021). Implications of Local Knowledge Construction in Empowerment Practices of Women's Groups at Batik Liza Mangrove Studio, Pematang Johar Village, Deli Serdang Regency. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 870-878.
- Mujahiddin, M., Tanjung, Y., & Agus, E. (2018). Analysis of the Effect of Waste Bank Program on Empowerment of Poor Women in Kelurahan Sicanang Belawan Medan. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 105-113.
- Mujahiddin, M. (2019). The Process of Society Empowerment in Managing Waste for Sustainable Development (Study on Waste Bank in Sicanang District Belawan). *Italian Sociological Review*, 9(3), 455.
- Rimbawati, R., Siregar, Z., & Yusri, M. (2021). PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DESA PEMATANG JOHAR MELALUI USAHA BATIK SAWAH. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 934-943.
- Saleh, A., Rudianto, R., Anshori, A., & Adhani, A. (2021). Political Communication in Medan Regional Head Election during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal ASPIKOM*, 6(1), 197-207.
- Saleh, A., & Basit, L. (2016). Pengembangan Model Corporate Social Responsibility (CSR) Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kabupaten Tapanuli Selatan Propinsi Sumatera Utara. *Prosiding SNHP3M Untar*, 3.
- Saleh, A., Sihombing, M., & Rujiman, A. P. (2016). CSR Model of PT Agincourt Resources for Empowerment and Regional Development in Batangtoru, South Tapanuli, Indonesia. *Global Journal of Arts Humanities and Social Sciences*, 4(9), 17-31.
- Saleh, A., & Tanjung, Y. (2021). Konstruksi Sosial pada Praktik Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Green Economic di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1511-1524.
- Saleh, A., & Dalimunthe, A. H. Analisis Pengaruh CSR Pertambangan Emas terhadap Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Batangtoru Provinsi Sumatera Utara.
- Saleh, A., & Dalimunth, A. H. (2018). Model of Corporate Social Responsibility (CSR) Gold Mining for Community Empowerment Batangtoru District of South Tapanuli in North Sumatra Province. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 1(3), 144-152.
- Saleh, A., & Basit, L. (2013). Corporate Social Responsibility (CSR) Pertambangan Emas Agincourt Resources Dalam Pemberdayaan Masyarakat Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Keskap*, 11.
- Saputra, S., Tanjung, Y., & Agus, E. (2021). Identity Politics of Veiled Women in Indonesia (Case Study on Niqab Squad Community). *Review of International Geographical Education Online*, 11(5), 2455-2466.
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaan Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 3(1).
- Saputra, S., & Mujahiddin, M. (2021). Stimulus Agrosociopreneur Melalui Pengembangan Sistem Refugia dan Lebah Madu Berbasis Pertanian Jeruk di Desa Sekoci Kabupaten Langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(4), 1689-1700.
- Syafni, N. (2020). *Bentuk Pelayanan Sosial Pada Panti Sosial Anak Remaja Nusa Putera Dalam Mengembalikan Keberfungsian Sosial Anak* (Doctoral dissertation).
- Sihite, M., & Saleh, A. (2019). Peran Kepemimpinan dalam meningkatkan daya saing perguruan tinggi: tinjauan konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2(1), 29-44.
- Tanjung, Y., Saputra, S., & Hardiyanto, S. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK INOVASI JERUK SIAM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3091-3103.
- Tanjung, Y., Mujahiddin, M., & Martinelli, I. (2021). Implementation of Gender Responsive Policies in Higher Education: A Study at Three Universities in North

- Sumatra. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(3), 5914-5926.
- Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623-630.
- Tirtayasa, S., Khair, H., & Yusri, M. (2021). Influence of education of entrepreneurship, self efficacy, locus of control and entrepreneurs characters of enterprises (the study case is all the students of private university in Medan). *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 2(2), 53-64.
- Ulayya, A., & Asriwandari, H. (2017). *Respon Ibu Rumah Tangga Terhadap Sampah Plastik Di Perumahan Cipta Lestari I Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Yusri, M., & Amrizal, D. (2019, December). Political Education Through the Application of the Abstentions Countermeasure Model by KPUD (Regional Election Commission) Deli Serdang. In *4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)* (pp. 650-654). Atlantis Press.
- Yusri, M., Cemda, A. R., & Rangkuti, K. (2022). Inklusi Keuangan pada Industri Kreatif Berskala Mikro Kecil dalam Pengembangan Wilayah Masyarakat Pedesaan di Kota Binjai Provinsi Sumatera Utara. *PERSPEKTIF*, 11(3), 834-843.
- Yusri, M., & Syafri, S. (2021). *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. umsu press.